

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiono bahwasannya metode penelitian ialah sistematika kegiatan yang dilakukan dengan cara ilmiah dengan tujuan untuk mendapatkan data tertentu. Salah satu upaya untuk dapat memahami serta mengkritisi suatu obyek atau sasaran suatu hal yang sedang diselidiki ialah dengan menggunakan metode, oleh karenanya metode dianggap suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode penelitian sendiri mengemukakan secara teknis mengenai metode-metode yang digunakan di dalam suatu penelitian.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu digunakan untuk meneliti suatu objek yang sifatnya alamiah yaitu peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Demak. Karena penelitian ini sifatnya meneliti satu kasus yang terjadi di MAN Demak sehingga lebih lanjutnya penelitian pendekatan kualitatif ini menggunakan penelitian dengan jenis studi kasus yang mempelajari secara mendalam suatu permasalahan tertentu seorang individu ataupun kelompok.² Penelitian ini dilakukan di MAN Demak. Disini peneliti hanya fokus pada satu objek yang akan diteliti dengan menganalisa serta melihat dengan tujuan mendapatkan kesimpulan dalam melakukan penelitian berdasarkan sumber atau data yang didapatkan dari lapangan, peneliti akan fokus untuk melihat, menganalisa kemudian menyimpulkan data tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Demak. Sumber atau data dapat diperoleh melalui semua pihak yang terkait dengan kata lain data yang didapatkan berasal dari berbagai sumber.³

Pendekatan kualitatif ialah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme.⁴ Pada pendekatan

¹ Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus : Media Ilmu Press. 2016 hlm 9-10

² Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm 50

³ Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . hlm 50.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta 2009 hlm 15.

ini, peneliti akan menjabarkan dengan cara mendeskripsikan secara kompleks serta melakukan analisa yang holistik (utuh). Dengan pendekatan kualitatif, maka akan terjadi interaksi antara peneliti data dengan sumber data ketika melakukan proses pengumpulan data. Dalam interaksi ini baik peneliti maupun sumber data tentunya memiliki latar belakang, keyakinan, nilai-nilai, pandangan, kepentingan, pendapat serta persepsi yang berbeda-beda, sehingga dalam pengumpulan data, pembuatan laporan serta analisis yang dilakukan akan terkait oleh masing-masing.⁵

Penelitian ini menekankan bahwasannya proses pembelajaran lebih penting dari pada hasil, oleh karenanya dalam penelitian ini dalam mendapatkan data peneliti terjun langsung untuk melihat proses atau interaksi secara langsung dengan responden. Hubungan antara responden dengan peneliti akan menjadi lebih eksplisit serta bisa saling mengenal satu sama lain karena hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jelas apabila diamati melalui proses.⁶

Tempat dalam melakukan penelitian ini adalah di MAN Demak, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor di MAN Demak. Selain itu, dalam laporan penelitian ini juga berisi mengenai kutipan data yang mendeskripsikan mengenai peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Data yang didapatkan berasal dari wawancara, observasi (catatan lapangan), dokumen pribadi, foto, serta dokumen resmi lainnya dari MAN Demak.

Dengan menggunakan metode kualitatif ini, peneliti akan dapat menggali data yang masih samar⁷, dengan begitu peneliti akan dapat langsung masuk ke objek penelitian yang terkait dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Demak. Metode penelitian kualitatif ini memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan data yang lebih objektif, akurat, faktual serta sistematis mengenai permasalahan yang ada di objek

⁵ Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm 17.

⁶ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Cv. Alfabeta 2009 1

⁷ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Cv. Alfabeta 2009

penelitian, dan permasalahan tersebut yang sudah dipaparkan dalam rumusan masalah sebelumnya. Dengan begitu peneliti akan mendeskripsika atau memaparkan data-data yang telah diperoleh mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Demak.

B. Tempat Penelitian

Adapun lokasi yang telah ditentukan untuk melakukan penelitian ialah di salah satu lembaga pendidikan formal pada jenjang SMA yakni di MAN Demak yang tepatnya berlokasi di desa Wonosalam, Demak. setting yang akan dilakukan peneitian yaitu di perpustakaan, ruang kelas, kantor serta lingkungan sekitar sekolah. Meskipun di dalam penelitian kuantitatif memiliki tahapan tertentu, namun peneliti dalam melaksanakan masing-masing tahapan dilakukan sesuai situasi dan kondisi agar tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk menggali data atau suatu gambaran dapat diketahui secara detail terkait apa yang ingin didapatkan dari penelitian ini yaitu mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, subjek penelitian akan difokuskan pada kepala sekolah, karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana peran supervisor, dan dalam hal ini yang dimaksud sebagai supervisor adalah kepala sekolah. Namun dalam penelitian ini juga terdapat informan yang bertinda sebagai informan pendukung guna mengkonfirmasi data yang berasal dari informan utama, dan dalam hal ini informan pendukungnya adalah guru dimana guru yang memiliki beberapa peran diantaranya guru struktural, guru mapel, guru biasa, yang memiliki peran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Demak.

D. Sumber Data

Dalam mencari sumber data dalam penelitian ini,peneliti melakukan berbagai cara yaitu melalui observasi, wawancara

serta dokumentasi. Kemudian data atau informasi yang dijadikan bahan baku penelitian.⁸

Sebelum penelitian dilaksanakan tentunya penting sekali untuk menentukan sumber data yang akan menjadi bahan laporan, yaitu kejelasan mengenai asal data tersebut diperoleh sehingga penelitian yang dilaksanakan akan lebih mudah dalam menggali serta mengetahui tentang apa yang akan diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama, sumber data langsung dalam suatu penelitian. Sumber primer didapatkan melalui observasi langsung⁹. Sumber data primer ialah suatu data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung di lapangan oleh seorang peneliti atau orang yang bersangkutan yang membutuhkan data tersebut. Data primer ini juga bisa disebut sebagai data asli atau baru¹⁰. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari observasi dan wawancara secara langsung dengan Kepala sekolah. Sumber data yang diperoleh melalui observasi meliputi lokasi atau tempat penelitian. Sedangkan sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara yaitu wawancara dengan kepala sekolah, guru serta peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekundernya adalah data yang akan diobservasi. Misalnya sumber data diperoleh melalui dokumen atau melalui orang lain.¹¹ Sumber data sekunder ini juga disebut sebagai sumber tambahan yang diperlukan untuk melengkapi data primer. Data sekunder yang didapatkan

⁸ Iskandar. *Metode penelitian Pendidikan dan Sosial*. Ciputat Mega Mall Jakarta : 2013. Hlm77

⁹ Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus : Media Ilmu Press. 2016 hlm 98.

¹⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Bina Jakarta, 1986 hlm 129

¹¹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Cv. Alfabeta 2009 hlm 19

oleh peneliti antara lain seperti foto serta dokumen-dokumen terkait dengan profil MAN Demak, sejarah berdirinya MAN Demakstruktur organisasi, tata usaha, serta dokumentasi sarana prasarana yang ada di MAN Demak. dokumen dan arsip yang akan dijadikan sebagai sumber data ini meliputi dokumen yang terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan dua instrumen untuk pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Pedoman observasi peneliti menggunakan checklist data, pedoman wawancara peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada kepala sekolah dan juga guru, sedangkan pedoman dokumentasi peneliti lebih mengarah pada data mengenai koordinasi kepala sekolah sebagai supervisor dengan guru di MAN Demak, dan dalam dokumentasi ini peneliti akan mengambil foto sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilaksanakan. Instrumen penelitian terlampir.

F. Teknik Pengumpulan Data

Bagian yang terpenting dari suatu penelitian ialah teknik pengumpulan data. Di dalam penelitian kualitatif, orang sebagai alat atau instrumen dalam mengumpulkan data yang diharapkan ialah ciri utama dari pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.¹² Untuk mendapatkan data yang relevan, penelitmelakukan penelitian dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk dapat melakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti, observasi digunakan untuk mengamati perilaku manusia, gejala alam, proses kerja serta hal lainnya yang bisa diamati secara langsung oleh peneliti.¹³ Observasi juga dapat diartikan sebagai suatu pengamatan yang tersusun secara sistematis mengenai

¹² Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Cv. Alfabeta 2009 hlm 62

¹³ Rukaesih. A Maolani dan Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada. 2015 hlm 148.

fenomena yang diteliti. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta terkait dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹⁴ Metode observasi ini digunakan untuk melakukan penelitian serta pengamatan yang tersusun secara sistematis dengan tujuan yaitu untuk dapat menyimpulkan suatu data melalui pengamatan secara langsung terhadap apa yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan dengan tujuan untuk melakukan pengamatan mengenai situasi dan kondisi di MAN Demak.

Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipatif, dimana peneliti datang langsung ditempat dan mengamati secara langsung orang yang diamati serta ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁵ Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengamati situasi di MAN Demak, melihat bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan pendidikan di MAN Demak.

Tujuan teknik ini dilakukan guna mengetahui bagaimana upaya serta tanggungjawab Kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai supervisor, dengan begitu dapat dilihat hasil dari kepemimpinan bapak kepala sekolah melalui mutu pendidikan yang ada di MAN Demak, akreditasi, serta prestasi-prestasi yang didapatkan MAN Demak.

2. Wawancara

Esterberg berpendapat bahwasannya wawancara (*interview*) adalah “*a meeting of two person to exchange information and idea through question an responses, resulting in communication and joint constrstion of meaning about a particular topic*” yaitu, wawancara atau interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁶

¹⁴ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Cv. Alfabeta 2009 hlm 64.

¹⁵ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Cv. Alfabeta 2009 hlm 64-65

¹⁶ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung : Cv. Alfabeta 2009 HLM 317

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui tanya jawab yang dilakukan secara sistematis serta sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian¹⁷. Metode wawancara ini digunakan untuk menggali informasi mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Demak.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹⁸ Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan dapat berbentuk gambar, tulisan. Untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter maka peneliti akan menggunakan beberapa data pendukung seperti Sejarah berdirinya MAN Demak, Visi, Misi dan Tujuan MAN Demak, data jumlah anak didik, pendidik dan karyawan di MAN Demak, foto ketika proses kegiatan serta dokumen yang mendukung data penelitian.

G. Pengujian Keabsahan Data

Data yang baik adalah data yang memenuhi skala validitas dan reliabilitas, dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data yaitu:

1. Uji *kredibilitas*

Uji *kredibilitas* merupakan sebuah penelitian yang dilakukan melalui pengamatan serta perpanjangan, triangulasi, dengan peningkatan ketekunan, diskusi, menganalisis kasus negatif serta member *Check*. Dalam uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah¹⁹ dengan menggunakan uji member *Check*

2. Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan dengan cara berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam uji kepercayaan ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kepala sekolah terkait dengan peran kepala

¹⁷ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Cv. Alfabeta 2009
72

¹⁸ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Cv. Alfabeta 2009
HLM 82

¹⁹ Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus : Media Ilmu Press.
2016 hlm 122

sekolah kaitannya dalam peningkatan mutu pendidikan. Pengamatan tersebut dimulai dengan pengamatan deskriptif guna mengetahui suasana umum supervisi yang dijalankan kepala sekolah fokus penelitian yaitu pada peran kepala sekolah. Selanjutnya akan dilakukan pengamatan yang terfokus pada kegiatan-kegiatan kepala sekolah dalam kepemimpinannya dan yang terakhir dengan pengamatan terseleksi yaitu khusus pada dampak yang di timbulkan yakni peningkatan mutu pendidikan.

3. Member *Check*

Yaitu dengan melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Peneliti mengadakan member check kepada pemberi data (informan) dengan cara melakukan proses pengecekan data yang sudah dipaparkan. Peneliti melakukan pengecekan data dengan melakukan kunjungan di tempat atau lokasi penelitian yaitu di MAN Demak untuk melakukan konfirmasi data-data yang didapatkan apakah sudah sesuai atau belum. Proses pengecekan data dilakukan melalui wawancara dengan informan dengan tujuan melakukan konfirmasi data. Dalam penelitian ini kepala sekolah merupakan pemberi data sedangkan guru sebagai informan pendukung yang memberikan konfirmasi apakah data yang didapatkan oleh peneliti dari kepala sekolah sesuai dengan apa yang sudah dijalankan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan serta data lain, dengan melakukan analisis data maka hasil laporan akan mudah difahami dan temuan bisa diinformasikan kepada orang lain. Yang dilakukan dalam menganalisis data ialah dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan serta menyusun ke dalam pola, memilih mana yang dianggap penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan dimana kesimpulan itulah yang dapat disamakan kepada orang lain. Dalam proses analisis data diantaranya meliputi:

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi berarti memilih-milah, yaitu memilih hal yang dianggap penting atau hal yang pokok, dalam mereduksi data ini peneliti hanya fokus mencari data yang dianggap penting untuk mencari tema serta polanya, kemudian membuang yang dianggap tidak perlu dimasukkan dalam laporan, dengan kata lain mereduksi data dalam sebuah penelitian berarti merangkum data yang telah didapatkan. Dengan demikian data yang telah dirangkum akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam proses mengambil data selanjutnya. Dalam tahap reduksi data ini peneliti akan memilih data yaitu dengan cara fokus pada data-data pokok yang berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan. Data-data tersebut meliputi Perencanaan kegiatan pembelajaran, Mengelola pembelajaran yang kreatif serta inovatif, Menilai kemampuan dan kemajuan peserta didik, memanfaatkan lingkungan sekitar untuk bisa dijadikan sebagai media pembelajaran, Pelayanan peserta didik yang memiliki kesulitan dalam belajar, mengelola kelas sehingga proses pembelajaran bisa kondusif, menyusun serta mengelola catatan kemajuan belajar siswa.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display berarti penyajian data, dalam sebuah penelitian kualitatif data display dapat berupa bagan, uraian singkat, flowchart dan yang lainnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini berupa narasi singkat. Dalam penyajian data, bukan hanya dalam bentuk narasi teks, melainkan bisa berbentuk grafik, matrik serta network dan chart.

Dalam tahap ini, peneliti akan membuat suatu uraian singkat terkait data yang telah ditemukan di lapangan terkhusus mengenai peran kepala sekolah dan bagaimana kepala sekolah menjalankan perannya sebagai supervisor di MAN Demak. Oleh karenanya dengan penyajian data ini hasil penelitian akan lebih mudah difahami, dengan begitu peneliti akan lebih mudah mencari data berikutnya untuk melengkapi data yang sekiranya masih kurang

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Dalam suatu penelitian, setelah mereduksi serta menyajikan datalangkah selanjutnya yaitu menyimpulkan atau membuat kesimpulan terkait data yang telah didapatkan. Pada tahap ini peneliti akan memberikan kejelasan berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori terkait data atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya dianggap remang-remang atau belum jelas.²⁰ Dalam tahap kesimpulan ini diharapkan peneliti dapat menemukan teori terkait pemberian ilmu pengetahuan terhadap kepala sekolah mengenai supervisi, lalu sebesar apa pengaruhnya terhadap dunia pendidikan jika supervisi diterapkan dengan baik oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor di dalam sekolah. Data yang diambil dari proses dalam penelitian kualitatif seperti pengumpulan data, mereduksi data kemudian penyajian data dengan menarik kesimpulan yang sebelumnya masih belum jelas. Kemudian dari berbagai proses tersebut data yang sudah disajikan tadi akan diverifikasi dengan memberikan kesimpulan bahwasannya mutu pendidikan yang telah dicapai MAN Demak merupakan kekompakan serta bukti tanggung jawab guru serta kepala sekolah dalam satu proses supervisi.

²⁰ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Cv. Alfabeta 2009
Hlm 99